

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian adalah suatu karakteristik atau yang dapat disebut atribut dari suatu individu dalam suatu organisasi yang dapat diamati memiliki variabel-variabel tertentu sehingga dapat digunakan oleh peneliti untuk menentukan efektivitas penelitian agar dapat dijadikan pelajaran dan bisa dipahami kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Jenis variabel tersebut adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel independen, yang sering disebut juga sebagai variabel bebas, merupakan faktor yang memicu atau menentukan terjadinya perubahan pada variabel lain (Sugiono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah kondisi pasien sebelum menjalani operasi.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

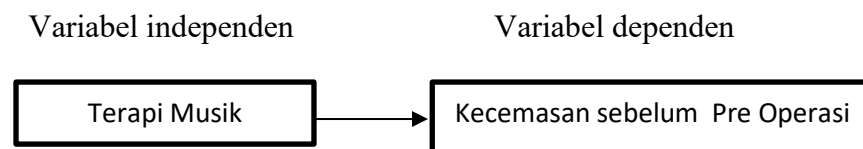
Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diamati adalah Tingkat kecemasan.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesa

1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian merupakan suatu gagasan yang bersifat abstrak dan disusun berdasarkan penggeneralisasian dari hal-hal

yang spesifik. Karena sifatnya yang tidak konkret, konsep tersebut tidak bisa diamati atau diukur secara langsung (Nursalam, 2017). Rancangan konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Kosep

2. Hipotesa

Hipotesa adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban diberikan berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Adapun hipotesia dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian terapi musik terhadap tingkat kecemasan pasien sebelum menjalani operasi

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian terapi musik terhadap tingkat kecemasan pasien sesudah menjalani operasi

C. Jenis Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis studi dengan desain pra-eksperimen, yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara dengan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoadmojo, 2017). Disebutkan bahwa desain re-eksperimen merupakan jenis rancangan penelitian yang melibatkan satu kelompok atau kelas saja,

yang kemudian diberikan perlakuan sebelum dan sesudah pengujian. Secara umum berdasarkan variabel terkait, desain ini menggunakan desain satu kelompok yaitu *one grup pretest-posttest*. Penelitian ini *one grup pretest-posttest design* menurut sugiyono (2022:111), sebagai berikut:

Tabel 3.1 *One Group Pretest-Protest.*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>posttest</i>
<i>01</i>	<i>X</i>	<i>02</i>

Keterangan :

01 = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan

02 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang telah diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Hidayat, 2017). Dalam populasi penelitian ini yang akan dilakukan adalah pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah RSUD Dr.R Soedjati Soemodiardjo purwodadi tahun 2025 sejumlah 68 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang telah diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan penelitian dimana

proses pengambilan sampel dilakukan dengan memilih subjek yang secara kebetulan tersedia atau dapat dijangkau (Riyanto, 2022).

Penghitungan jumlah sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (Ridwan, 2017:120) yaitu :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$n = \frac{50}{50(0,01)^2 + 1}$$

$$n = \frac{50}{50(0,0001) + 1}$$

$$n = \frac{50}{0,001 + 1}$$

$$n = \frac{50}{1,001}$$

$$n = 50$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

n: jumlah populasi

n: derajat ketepatan yang digunakan yaitu 0,01

Dalam penelitian ini, kriteria sampel berjumlah 50 pasien, meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi:

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2018). Kriteria inklusi yaitu:
 - 1. Responden adalah pasien dengan pre operasi.
 - 2. Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian dan menyetujui *informed consent*.
 - 3. Pasien dengan kecemasan tingkat sedang, tingkat ringan, tidak ada gejala, tingkat berat pasien pre operasi.
- b. Kriteria eksklusi merupakan ketentuan yang menyebabkan subjek tidak dapat dimasukkan ke dalam sampel penelitian karena tidak memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan (Hidayat, 2018). Kriteria eksklusi yaitu:
 - 1. Pasien yang pernah mengalami pembedahan atau operasi.
 - 2. Responden dengan gangguan pendengaran.
 - 3. Pasien pre operasi tidak cyto.

E. Tempat Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Ruang Rawat Inap Bedah RSUD Dr. R. Soedjati Soemodiardjo Purwodadi, dan pelaksanaanya dijadwalkan bulan mei 2025.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel bebas (<i>Independent Variabel</i>) : Terapi musik	Merupakan salah satu terapi non farmakologi yang menggunakan metode musik dengan mendengarkan syair lagu, intervensi musik dan dilakukan dengan cara menggunakan headset selama 20 menit. Musik yang digunakan sesuai keinginan pasien sebelum pre operasi	SOP Terapi Musik	1) Melakukan terapi musik 2) Tidak melakukan terapi musik	Nominal
2	Variabel Dependen Kecemasan	Tingkat Kecemasan adalah situasi emosi yang tidak	Lembar kuersioner menggunakan skala HARS. Cara	Penentuan derajat kecemasan dengan	Ordinal

menyenangkan dengan ciri-ciri seseorang merasakan kegelisahan, kekhawatiran, dan ketakutan yang tidak menyenangkan ketika seseorang menghadapi sesuatu yang mengancam keselamatan pada pasien pre operasi.	penilaian kecemasan adalah memberikan nilai dengan kategori: a. 0= jika Ditemukan gejala atau keluhan. b. 1= Gejala ringan (jika ditemukan minimal 1 dari gejala/keluhan yang ada). c. 2= Gejala sedang (jika ditemukan 50% dari gejala/keluhan yang ada sesuai dengan indikator) d. 3= Gejala berat (jika	cara menjumlahkan skor kurang dari a. kurang dari 14= Tidak ada rasa cemas. b. 14-20= kecemasan ringan. c. 21-27 = kecemasan sedang. d. 28-41 = kecemasan berat. e. 42-56 = kecemasan berat sekali..
--	---	--

-
- ditemukan
lebih dari 50%
dari
kesuluruhan
gejala keluhan
yang ada)
- e. 4= Gejala
sangat berat
(jika
ditemukan
seluruh/semua
gejala yang
ada)
-

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dan pengujian instrument pengumpulan data (Hidayat, 2017). Beberapa metode yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama. Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber yang dicari (Saryono, 2018). Data primer dalam penelitian ini adalah lembar observasi menggunakan handsat dan handphone. Lembar observasi yakni efek dari intervensi musik terhadap kecemasan yang dialami pasien sebelum menjalani operasi.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Prosedur pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Membuat surat persetujuan dengan tanda tangan kepada pembimbing I dan pembimbing II untuk meminta izin mengambil data awal usulan penelitian kepada ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas An Nuur Purwodadi.
- 2) Meminta surat pencarian data studi pendahuluan.

- 3) Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada Direktur RSUD Dr.R Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.
- 4) Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- 5) Melakukan apersepsi enumerator.
- 6) Peneliti melakukan penelitian dengan bantuan enumerator sejumlah 2 orang.
- 7) Menyampaikan formulir persetujuan (*informed consent*) kepada peserta penelitian.
- 8) Menjelaskan maksud, kegunaan, serta langkah-langkah penelitian kepada responden yang akan berpartisipasi.
- 9) Membagikan lembar kuesioner HARS sesuai jumlah responden.
- 10) Mempersiapkan SAP yang sudah tersusun.
- 11) Melakukan Terapi Musik pada responden menggunakan handsat dan handphone.
- 12) Membagikan handsat kepada responden.
- 13) Membagikan lembar kuesioner HARS post test yang sudah disusun jumlah responden.
- 14) Data yang diperoleh dikumpulkan untuk dianalisa.

A. Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini mencakup headset, ponsel, SAP, serta lembar kuesioner. Dimana lembar *inform consent* merupakan kesediaan responden untuk dilakukan penelitian, Lembar observasi terkait dengan dampak terapi musik terhadap level kecemasan pasien sebelum menjalani tindakan operasi. Tidak perlu pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner yang mengukur kecemasan pasien dengan menggunakan skala HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale), yang terdiri dari 14 butir pertanyaan yang mempresentasikan berbagai gejala kecemasan.

Uji Validitas mengacu pada jenis tes yang dilakukan dengan cara yang tepat atau kesesuaian antara dua variabel atau lebih yang akan digunakan sesuai dengan tujuan tes. Penulis kuesioner yang menyusun kuesioner dapat menyarankan apa yang harus dihindari, oleh karena itu, perlu membandingkan skor setiap butir-butir pertanyaan dibandingkan dengan total skor keseluruhan dari kuesioner telah ditetapkan dan sesuai dengan standar internasional, uji validitas tidak perlu dilakukan (Rani dkk., 2023).

Penelitian ini tidak melakukan uji validitas karena kuesioner yang digunakan untuk mengukur kecemasan pasien sudah divalidasi sebelumnya menggunakan instrumen skala HARS (Hamilton Anxiety Rating scale) dengan 14 pertanyaan yang mencerminkan berbagai kondisi emosional, sehingga tidak memerlukan pengujian ulang.

H. Rencana Analisa Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data, peneliti menerapkan beberapa tahapan teknik pengolahan sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses ini dianggap krusial karena kemungkinan adanya data yang tidak lengkap, terabaikan, tumpang tindih secara berlebihan atau bahkan tidak tercatat sama sekali, dan terkadang tidak memenuhi harapan penelitian.

b. *Coding*

Kegiatan ini melibatkan transformasi data ke dalam format yang lebih ringkas menggunakan kode-kode tertentu. Data yang telah dikumpulkan jelas telah teridentifikasi, sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis. Seluruh jawaban responden yang diperoleh melalui kuesioner dikonversi ke dalam bentuk kode-kode, sehingga peneliti dapat melakukan analisis data dengan lebih efisien. Hal yang sama juga diterapkan pada data hasil kuesioner.

c. *Tabulating*

Merupakan suatu proses pengolahan data yang bertujuan untuk membuat tabel-tabel yang dapat memberikan deskripsi statistik sehingga dapat dihitung jumlah kasus pada berbagai kategori.

d. *Pemrosesan Entri*

Informasi yang diperoleh dari responden kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan dikodekan menggunakan perangkat lunak komputer (Setiadi, 2018). Data yang dihimpun tersebut berkaitan dengan variabel yang diteliti, yakni meliputi data mengenai pelaksanaan terapi musik serta tingkat kecemasan pasien sebelum tindakan operasi dilakukan.

2. Metode Analisa Data

Proses analisis data merupakan langkah dalam mengolah informasi yang dikumpulkan agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan sesuai dengan konteks penelitian (Hidayat, 2018). Analisis data dilakukan untuk mengetahui perbedaan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Analisa Unvariat

Dimaksudkan untuk mengurangi atau menggambarkan ciri-ciri dari masing-masing variabel yang diteliti (Hidayat, 2018). Peneliti tersebut menggunakan analisa unvariat distribusi dan prosentase dari karakteristik responden.

Data ini dibedakan menjadi dua karakteristik yaitu data sebelum dilakukan dan setelah dilakukan.

- 1) Karakteristik responden dilihat dari tingkat kecemasan yang dialami oleh pasien yang menjalani praoperasi sebelum diberikan

intervensi terapi musik diruang rawat inap bedah RSUD Dr.R Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.

- 2) Karakteristik responden berdasarkan kondisi kecemasan pasien praoperasi setelah mendapatkan perlakuan terapi musik diruang rawat inap bedah RSUD Dr.R Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis yang digunakan untuk menguji hubungan atau perbedaan antara dua variabel yang saling berkaitan (Dahlan, 2020).

Analisa ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah terapi musik memiliki dampak terhadap tingkat kecemasan pasien praoperasi yang dirawat di ruang rawat inap bedah RSUD Dr.R Soedjati Soemodiardjo Purwodadi Kabupaten Grobogan pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *paired T test*, karena digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan asumsi data berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Karena jumlah total sampel kurang dari 50, maka pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji shapiro-Wilk. Data dinyatakan berdistribusi normal

jika nilai probabilitas lebih dari 0,05, dan sebaliknya dianggap tidak normal bila nilainya kurang dari 0,05.

Jenis Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini meliputi uji T-tidak berpasangan. Apabila data memiliki distribusi normal, maka digunakan uji paired T-test. Sebaliknya, jika data tidak terdistribusi normal, maka uji yang digunakan adalah wilcoxon. Suatu pengaruh dianggap signifikan apabila nilai p (p-value) kurang dari 0,05.

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)
2. Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti dan memenuhi kriteria inklusi. Lembar ini juga dilengkapi dengan judul dan manfaat penelitian. Apabila subjek menolak, maka peneliti tidak boleh memaksa dan harus tetap menghormati hak-hak subjek.

3. *Anomity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi hanya menulis nama inisial responden.

4. *Benefit* (Manfaat)

Suatu penelitian yang dilakukan harus memiliki manfaat maksimal terutama bagi responden, dan peneliti hendaknya meminimalisasi dampak negatif bagi responden (Notoatmojo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti standar anggar tidak membahayakan responden.

5. *Justice* (Keadilan)

Seluruh responden yang terlihat dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberikan hak dan kewajiban yang sama, tidak terdapat perbedaan prioritas pada setiap responden.